

Kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan SMAN 11 Makassar: Perkuat Keimanan dan Ketaqwaan Menuju Pribadi yang Lebih Baik

Ramadhan Short-Term Islamic Boarding School Activities at SMAN 11 Makassar: Strengthening Faith and Piety Towards Becoming a Better Person

Rahmaniar Gusrianti¹, Muhammad Akbar Rusli², Muhammad Haikal Rayendra³, Syarifuddin Dollah⁴

¹²³⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Korespondensi Email: syarifuddindollah@unm.ac.id

ABSTRAK

Pesantren Kilat Ramadhan di SMA Negeri 11 Makassar merupakan program pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat keimanan, ketaqwaan, serta membentuk karakter religius siswa. Program ini dilaksanakan secara intensif selama bulan Ramadhan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan siswa, guru, dan mahasiswa pendamping. Kegiatan yang dilakukan meliputi tadarrus Al-Qur'an, praktik ibadah seperti salat berjamaah, wudhu, latihan salat jenazah, serta diskusi kelompok keagamaan. Selain menanamkan nilai-nilai tauhid dan meningkatkan pemahaman agama, pesantren kilat juga membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin, bertanggung jawab, dan toleran. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman ajaran Islam, konsistensi ibadah, serta pembentukan akhlak mulia pada siswa. Program ini juga memberikan dampak sosial positif, seperti mempererat kebersamaan, meningkatkan toleransi, dan melatih kemampuan mengelola waktu. Pesantren Kilat Ramadhan di SMA Negeri 11 Makassar terbukti efektif sebagai sarana pembinaan karakter dan moral siswa, serta mampu menjadi solusi atas rendahnya kompetensi keagamaan di kalangan pelajar. Dengan demikian, program ini layak untuk terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

Kata kunci: *Pesantren Kilat, Ramadhan, keimanan dan ketakwaan, keagamaan.*

ABSTRACT

The Ramadhan Short-Term Islamic Boarding School (Pesantren Kilat) at SMAN 11 Makassar is a religious education program aimed at strengthening students' faith, piety, and religious character. This program is conducted intensively during the month of Ramadhan through a participatory approach, involving students, teachers, and university student mentors. Activities include Qur'an recitation, practical worship such as congregational prayer, ablution practice, funeral prayer training, and group religious discussions. In addition to instilling the values of monotheism and deepening religious understanding, the program encourages students to develop discipline, responsibility, and tolerance. The results show a significant increase in students' comprehension of Islamic teachings, consistency in worship, and the formation of noble character. The program also has positive social impacts, such as strengthening togetherness, enhancing tolerance, and improving time management skills. The Ramadhan Short-Term Islamic Boarding

School at SMAN 11 Makassar has proven effective as a medium for character and moral development, providing a solution to the low level of religious competence among students. Therefore, this program deserves to be further developed as an important part of improving the quality of Islamic religious education in schools.

Keywords: *Islamic boarding school, Ramadan, faith and piety, religion.*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam Islam. Tanpa ilmu, seorang muslim tidak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar. Oleh karena itu, menuntut ilmu agama adalah kewajiban setiap muslim, baik dalam hal ibadah, aqidah, adab, akhlak, maupun muamalah. Allah SWT. sendiri telah menjanjikan peningkatan derajat bagi orang yang menuntut ilmu, sebagaimana dipaparkan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, yang menyatakan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat lebih tinggi dari yang lainnya (Q.S Al-Mujadilah/58:11).

Namun, dalam kenyataannya meskipun pendidikan agama sudah menjadi bagian dari kurikulum di sekolah-sekolah, banyak siswa yang belum menguasai pengetahuan agama dengan baik. Siswa, khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk itu diperlukan suatu program yang lebih intensif dan efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah program Pesantren Kilat Ramadhan.

Pesantren Kilat Ramadhan Merupakan salah satu kegiatan yang kerap dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan. Program ini menjadi ajang pembinaan karakter bagi anak-anak hingga remaja untuk memperdalam ilmu agama dalam waktu singkat. Pesantren Kilat Ramadhan di SMAN 11 Makassar menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan memperkuat akhlak mulia. Meskipun berlangsung dalam waktu singkat, pesantren kilat tetap menerapkan pola pembelajaran layaknya kehidupan di pondok pesantren. Kegiatan ini menjadi alternatif dari program ekstrakurikuler di sekolah yang bertujuan memperkuat keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Pesantren kilat pertama kali diperkenalkan oleh KH. Abdullah Syafi'i pada tahun 1970-an. Beliau mencetuskan konsep ini sebagai program pendidikan agama Islam yang berlangsung dalam waktu singkat, biasanya selama bulan Ramadhan, dengan tujuan menanamkan nilai – nilai agama secara cepat dan efektif kepada para peserta didik. Pesantren Kilat menjadi salah satu metode yang cukup populer dalam pendidikan agama di sekolah-sekolah, terutama pada masa 1990-an. Program ini memiliki ciri khas berupa pelatihan intensif selama waktu yang terbatas, yang memungkinkan siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dan tertanam

dalam diri mereka. Selain itu, pesantren kilat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan ajaran Islami, mulai dari ibadah, akhlak, hingga interaksi dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan

Di SMA Negeri 11 Makassar, program Pesantren Kilat telah menjadi salah satu program yang diselenggarakan oleh sekolah yang mampu mengatasi kesenjangan dalam kompetensi keagamaan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2018) yang mengkaji penguatan pendidikan agama Islam yang berbasis literasi pesantren menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan siswa, terutama dalam penguasaan ilmu agama dan pengimplementasiannya dalam kehidupan. Ihsan menegaskan bahwa pendidikan agama menggunakan model pesantren kilat mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai ajaran Islam lebih dalam. Sekaligus membentuk karakter yang lebih Islami (Ihsan, 2018). Selain itu, penelitian oleh Mardianto (2005) dalam bukunya Pesantren Kilat menjelaskan bahwa program pesantren kilat yang diselenggarakan di sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa, baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dengan pendekatan yang lebih intensif, program ini memungkinkan siswa untuk lebih belajar lebih praktis mengenai ajaran Islam dalam waktu yang terbatas (Mardianto, 2005).

Program Pesantren Kilat Ramadhan kepada siswa di SMA Negeri 11 Makassar bertujuan untuk Meningkatkan karakter dan moral peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., Meningkatkan kompetensi keagamaan siswa SMA Negeri 11 Makassar, Memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter keagamaan yang lebih baik dan memberikan wawasan mengenai pendidikan agama melalui pengalaman praktis. Pesantren Kilat Ramadhan diharapkan menjadi upaya yang bisa meningkatkan kesadaran siswa SMA Negeri 11 Makassar betapa pentingnya pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter siswa SMA Negeri 11 Makassar menjadi lebih positif.

METODE

Metode pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan di SMAN 11 Makassar melibatkan kegiatan keagamaan seperti tadarrus Al-Qur'an bersama, menyimak materi mengenai topik yang berkaitan dengan bulan Ramadhan, siswa yang belajar membaca Al-Qur'an, dan membaca surah

– surah pendek. Setelah menyimak materi dari tokoh agama, para siswa lalu membentuk kelompok dan didalamnya terdapat 1 pendamping yang dimana para peserta AjarMi menjadi pendamping dari sekian kelompok yang dibentuk. Para guru, yang sekaligus menjadi panitia pelaksana memiliki peran aktif dalam mengatur jalannya kegiatan, memberikan arahan kepada setiap pendamping untuk memberikan materi kepada siswa sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang oleh pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Kegiatan menyimak materi Islam

SMA Negeri 11 Makassar merupakan sebuah lokasi penempatan Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMi). Salah satu program yang dijalankan di sekolah ini adalah Pesantren Kilat Ramadhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam selama bulan suci Ramadhan dengan pendekatan yang tidak hanya teori tetapi juga praktik ibadah sehari-hari, seperti simulasi salat berjamaah, praktik wudhu, dan latihan salat jenazah. Kegiatan ini juga meliputi tadarrus Al-Qur'an dan tahsin. Adapun tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ketauhidan yaitu untuk meningkatkan kedalaman akan pengertian dan makna tauhid bagi remaja. Sebab hampir dipastikan bahwa remaja-remaja bermasalah, mereka sedang mengalami krisis iman di dalam hatinya. Dalam pesantren kilat inilah diharapkan para remaja yang semula menyimpang dari ajaran-ajaran Islam biasa dipergunakan untuk tali kendali dalam kehidupan sehariannya. Dan para remaja lainnya yang tidak pernah terlibat dengan kenakalan remaja bisa lebih memperdalam ilmu-ilmu keagamaannya agar dapat mempertebal imannya. (Al Fathoni, A. A. M. (2020) .
2. Menanamkan sikap keagamaan pada diri peserta didik. Tujuan ini diimplementasikan dengan adanya kegiatan yang bersifat peribadahan, seperti tadarrus Al-Qur'an, qiyamul lail, sholat berjamaah dan lain sebagainya. (Karimah, 2020).
3. Menerapkan nilai akhlak dan kedisiplinan pada siswa dilakukan dengan mengabsen siswa dari awal kegiatan pesantren kilat dan akhir, jangan sampai ada siswa yang tidak muncul lagi dipertengahan kegiatan. Selama pelaksanaan program pesantren kilat ini kedisiplinan setiap siswa dilakukan dengan membuat absen dua kali dalam sehari yakni pada awal dan akhir

kegiatan, hal ini mengajarkan siswa untuk bersikap disiplin. Akhlak artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Sedangkan disiplin adalah cerminan dari kebiasaan manusia ketika melaksanakan sesuatu secara rutin (Kuliyatun, 2019).

4. Mengenalkan cara berjihad pada siswa adalah dengan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersedekah, melakukan hal-hal baik untuk dunia dan akhirat, siswa yang aktif menimba ilmu juga sudah termasuk berjihad di jalan Allah. Berjihad bukan hanya tentang militer dan perang saja namun jika dilihat dari pengertiannya jihad yang dekat dengan rela berkorban dan jiwa patriotic bukannya memiliki pengertian sebagai menghalalkan segala cara untuk membela Negara. Akan tetapi terdapat konteks dan batasan tertentu. Pada siswa memiliki jiwa yang kuat dalam menuntut ilmu sudah termasuk dalam sikap rela berkorban (jihad) (Amanah, 2020).



Gambar 3. Kegiatan Membaca Al-Quran

Dampak dari kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan terhadap pemahaman Islam siswa SMA Negeri 11 Makassar termasuk:

1. Pesantren Kilat Ramadhan berfokus pada tiga tiang utama: aqidah, ibadah, dan akhlak dengan menggunakan metode tadarrus Al-Qur'an. Kelancaran bacaan siswa meningkat, kajian tematik Ramadhan menurunkan insiden pertengkaran diantara siswa.
2. Para siswa menunjukkan peningkatan konsistensi shalat wajib, dan adopsi sunnah seperti shalat Dhuha juga mengalami peningkatan.
3. Pesantren Kilat Ramadhan memperkuat kebersamaan diantara siswa melalui buka puasa bersama, membentuk kelompok untuk menyimak materi yang berkaitan dengan Ramadhan yang disampaikan oleh pendamping setiap kelompok.
4. Pesantren kilat membentuk nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan toleransi antar siswa. Setelah mengikuti Pesantren Kilat Ramadhan, siswa mampu mengatur waktu, dan menghormati perbedaan pendapat dalam kajian agama.
5. Jadwal ketat dan pengawasan selama pesantren kilat mengajarkan siswa untuk disiplin dan mengelola waktu dengan baik, yang bermanfaat dalam urusan akademik dan sosial mereka.

Secara keseluruhan, pesantren kilat di SMA Negeri 11 Makassar merupakan program yang efektif dalam pembentukan karakter yang religious, meningkatkan kualitas ibadah, dan menumbuhkan sikap sosial positif yang berkelanjutan pada siswa SMA Negeri 11 Makassar.

KESIMPULAN

Ilmu pengetahuan agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Tanpa pemahaman yang memadai, seorang muslim akan kesulitan dalam mengamalkan ajaran Islam secara benar. Meskipun pendidikan agama sudah menjadi bagian dari kurikulum sekolah, kenyataannya masih banyak siswa, khususnya di tingkat SMA, yang belum menguasai pengetahuan agama secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya program pendidikan agama yang lebih intensif dan efektif, salah satunya melalui pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan. Program Pesantren Kilat Ramadhan di SMA Negeri 11 Makassar muncul sebagai solusi inovatif dalam menjawab tantangan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, namun juga menekankan pada praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti tadarrus Al-Qur'an, praktik wudhu, simulasi salat berjamaah, dan latihan salat jenazah. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman spiritual yang membekas dan membentuk karakter.

Pesantren kilat di sekolah ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Berdasarkan penelitian dan literatur yang ada, model pendidikan berbasis pesantren kilat mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keagamaan siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih memahami ajaran Islam, memperdalam makna tauhid, serta menanamkan sikap keagamaan yang kuat. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk membiasakan diri dalam beribadah, menanamkan nilai-nilai akhlak, serta membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab. Program ini juga memiliki dampak sosial yang positif. Melalui kegiatan kelompok dan buka puasa bersama, siswa belajar tentang kebersamaan, toleransi, serta menghormati perbedaan pendapat dalam diskusi keagamaan. Jadwal yang ketat dan pengawasan yang intensif selama pesantren kilat juga melatih siswa untuk mengelola waktu dengan baik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan perilaku sosial mereka.

Secara keseluruhan, Pesantren Kilat Ramadhan di SMA Negeri 11 Makassar memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pembentukan karakter religius siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah dan pemahaman keagamaan, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Dengan adanya pesantren kilat, diharapkan siswa SMA Negeri 11 Makassar dapat menjadi generasi muda yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Pesantren Kilat Ramadhan layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu program unggulan dalam pembinaan karakter dan moral siswa di lingkungan sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathoni, A. A. M. (2020). Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/ Akhlak). *Jurnal Literasiologi*, 3(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.121>
- Amanah, N. H. (2020). Implementasi Local Wisdom Education dalam Pendidikan Islam sebagai Solusi Penguatan Karakter Patriotisme Generasi Milenial. *Tadris*, 1-11.
- Karimah, A. (2020) Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Korompot, C. A., Sakkir, G., Dollah, S., Munir, M., & Basra, J. (2023). Lokakarya Penyusunan Silabus bagi Dosen di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1154-1160.
- Kuliyatun. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *At-Tajdid: Vol. 03 No.02*, 180-198
- Mahaly, S., Ellis, R., & Tuasikal, J. S. (2022). Pelaksanaan Pesantren Ramadhan bagi Peserta Didik SMP Al-Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling FKIP UNPATTI. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 76-79. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.152>
- Mahmud, M., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DI DAERAH PESISIR PANTAI: UPAYA MENINGKATKAN KESADARAAN TENTANG LINGKUNGAN LAUT. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 213-221.
- Melati, R., Alvionita, R., & Fennila, R. F. (2023). PERAN PESANTREN KILAT DALAM MEMBINA KHARAKTER RELIGIUS SISWA. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 157-163. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.159>
- Sakkir, G. (2024). Pendampingan Mahasiswa Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMI) sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMP Negeri 5 Makassar. *Room of Civil Society Development*, 3(2), 59-69.
- Sakkir, G., Khairiyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(03), 694-702.
- Sakkir, G., Muhayyung, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Ijobec (Internasional Journal of English Business English and Communication). *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 308-313.
- Sopwandin, I. (2023). Strategi Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 139-153. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v13i2.18309>
- Wahid, A., Amini, F. H., Patak, A. A., Luhriyani, S., & Sakkir, G. (2023). Pelatihan Integrasi Canva dan Mentimeter Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru SMP Negeri 40 Makassar. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 190-197.
- Zur, S., Nurwanti, N., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Standar Marine Communication Phrases (Smcp) Bagi Siswa Smk Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(01), 222-229.